



Copyright Credit © CC BY

KELAS BISNIS KEUANGAN BERKELANJUTAN: TRANSISI ENERGI & INVESTASI ENERGI TERBARUKAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51 tahun 2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan, bank diminta untuk meningkatkan portofolio pembiayaan atau investasi yang termasuk di dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), yang meliputi sektor energi terbarukan. Hal ini dapat membantu Indonesia mencapai target investasi pengembangan energi terbarukan setidaknya 23% dari total bauran energi pada tahun 2025.

Namun demikian, untuk mencapai target tersebut tidaklah mudah. Porsi pembangkit listrik energi terbarukan di Indonesia cenderung stagnan di kisaran 11-13% sejak tahun 2011 (*BP Statistical Review* dalam *Our World in Data*, n.d.). Salah satu faktornya disebabkan oleh keterbatasan akses pendanaan dari lembaga jasa keuangan (LJK), terutama LJK nasional. Hingga saat ini, pembiayaan sektor ini masih didominasi oleh pembiayaan *off-shore* dan penanaman modal langsung pengembang.

Terhambatnya akses pendanaan utamanya disebabkan oleh rerata LJK menganggap sektor ini berisiko tinggi, yang antara lain dilatarbelakangi oleh tingginya biaya pembiayaan, terbatasnya ruang LJK dalam memberikan tenor yang panjang, penghindaran risiko, kerangka kebijakan yang belum efisien serta keterbatasan pemahaman LJK. Hambatan ini tersebar di seluruh fase proyek energi terbarukan.

Oleh karena itu, setidaknya di tahap awal LJK perlu mempunyai pemahaman yang lebih baik secara menyeluruh, agar memungkinkan LJK untuk berinovasi dalam mengembangkan produk dan fasilitas keuangan dengan keterbatasan yang ada.

SEKILAS PROGRAM

- Kelas ini berdurasi sesi kelas selama sekitar 14 jam yang akan terbagi menjadi 12 jam sesi utama kelas dan 2 jam sesi kelas tambahan.
- Kelas ini akan menghadirkan para ahli di sektor energi dan keuangan baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Keseluruhan biaya ditanggung penyelenggara; hanya pendaftar terpilih yang berhak mengikuti program kelas ini.
- Akan diadakan *pre-test* untuk mengetahui *baseline* pengetahuan awal peserta, dan *post-test* untuk mengevaluasi efektivitas program kelas.
- Peserta yang mengikuti program ini akan mendapatkan *Certificate of Attendance* apabila mengikuti keseluruhan kelas.

INFORMASI KONTAK

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, hubungi melalui

Email:
secretariat@IKBI.ORG



PESERTA: MELALUI PROSES SELEKSI; KESELURUHAN BIAYA DITANGGUNG PENYELENGGARA

Biaya program ini secara keseluruhan akan ditanggung oleh penyelenggara. Hanya pendaftar yang lolos seleksi yang dapat menjadi peserta dan mengikuti program kelas bisnis keuangan berkelanjutan ini. Pendaftar yang lolos seleksi akan diberikan *pre-test* sebelum sesi kelas dimulai untuk mengetahui *baseline* pengetahuan para peserta, dan *post-test* di setiap akhir sesi untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan kelas.

Calon peserta harus mengisi aplikasi pendaftaran Kelas Keuangan Berkelanjutan selambatnya pada tanggal 30 November 2020 pada tautan berikut:

bit.ly/sfcourseenergi

KRITERIA PESERTA KELAS

- Calon peserta wajib berkomitmen untuk mengikuti serangkaian kegiatan kelas. Mengalokasikan waktu setidaknya 14 jam pada bulan Desember 2020 untuk berpartisipasi di dalam sesi kelas;
- Calon peserta saat ini merupakan staf perusahaan sektor jasa keuangan (perbankan, asuransi, pasar modal, lembaga pembiayaan lainnya) atau merupakan staf regulator yang relevan.
- Calon peserta diharapkan berasal dari beragam unit, seperti bisnis, analis, risiko, audit, kebijakan, dan *sustainability*. Namun, calon peserta dari unit lain tetap terbuka untuk mendaftar. Kelas ini juga terbuka bagi berbagai level jabatan.
- Memiliki minat dan visi untuk memperdalam keahliannya di dalam bidang keuangan berkelanjutan terutama terkait transisi energi dan energi terbarukan.

MENGAPA KELAS INI PENTING?

This Kelas ini diharapkan dapat membangun pemahaman keuangan berkelanjutan terkait topik transisi energi dan investasi energi terbarukan secara merata di lintas level staf dan divisi di lembaga jasa keuangan/regulator terkait untuk mendukung percepatan peningkatan portofolio di sektor ini.

Setidaknya terdapat dua tantangan utama yang dihadapi oleh Indonesia di dalam sektor energi – semakin menipisnya cadangan energi dan tingginya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan.

Mengacu pada data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), total emisi CO₂ dari sektor energi mencapai 558,890 Gg CO₂ pada tahun 2017, dimana dua dari kontributor terbesar berasal dari energi industri dan transportasi, dengan penggunaan energi yang saat ini masih didominasi oleh energi fosil, seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam.

Di samping itu, berdasarkan data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024, pasokan energi domestik diproyeksikan hanya akan mampu memenuhi 75% dari total permintaan energi nasional pada 2030, dan akan terus menurun hingga 28% pada tahun 2045. Dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi di masa depan, menurunnya kapasitas produksi energi domestik dapat mengganggu keseimbangan antara persediaan dan permintaan energi nasional.

Jika permintaan energi domestik meningkat melebihi pasokan energi nasional, hal ini dipikarakan akan mengganggu defisit transaksi berjalan (*current account deficit*) pemerintah yang juga akan menciptakan ketidakstabilan mata uang rupiah dan pertumbuhan ekonomi.

Indonesia telah berkomitmen untuk meningkatkan pengembangan energi terbarukan sebagai strategi untuk menghadapi tantangan utama yang dimaksud untuk memitigasi risiko perubahan iklim yang dipicu oleh tingginya emisi GRK yang dihasilkan oleh sektor energi. Pemerintah telah menetapkan target bauran energi terbarukan setidaknya 23% pada tahun 2025.



KELAS BISNIS

KEUANGAN BERKELANJUTAN • DESEMBER 2020

PROGRAM KELAS

Program Kelas Bisnis tentang Keuangan Berkelanjutan ini akan menghadirkan para ahli dan praktisi yang dapat memberikan gambaran nyata maupun ilmiah terkait mengapa kebijakan transisi energi itu penting dan memberikan wawasan terkait pengalaman praktis dalam pemberian pendanaan investasi energi terbarukan yang kerap kali dibutuhkan inovasi dan kolaborasi dengan para ahli dan pemangku kepentingan. Harapannya peserta dapat mendapatkan inspirasi dan contoh-contoh pendekatan yang dapat diterapkan maupun dieskplorasi secara praktis.

Program ini terbagi ke dalam 5 (lima) sesi, yaitu:

4 Desember 2020; 8.00 – 11.15 WIB

Sesi Pembuka, Perkenalan, dan Motivasi

7 Desember 2020; 13.15 – 17.15 WIB

Kelas Utama 1: Lanskap kebijakan transisi energi dan investasi energi terbarukan

8 Desember 2020; 08.15 – 12.15 WIB

Kelas Utama 2: Proses bisnis energi terbarukan, safeguard, dan permintaan listrik berbasis energi terbarukan

14 Desember 2020; 13.15 – 17.15 WIB

Kelas Utama 3: Pembiayaan energi terbarukan: tantangan, peluang, dan pembelajaran

15 Desember 2020; 08.15 – 12.15 WIB

Supplementary Class dan Upacara Penutupan

PEMBICARA

Opening speech:

Dr. Prahoro Yulijanto Nurtjahyo, Ministry of Energy and Mineral Resources*

Keynote speech:

Hernawan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK; Financial Services Authority)*

Keynote speech:

Francois de Maricourt, PT Bank HSBC Indonesia

*Narasumber masih dalam tahap konfirmasi

PEMBICARA



Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto
Menteri Pertambangan Kabinet Reformasi Pembangunan



Prof. Rizaldi Boer
Centre for Climate Risk and Opportunity Management in Southeast Asia and Pacific
Bogor Agricultural University



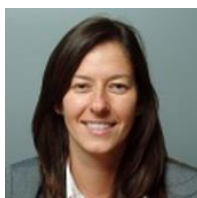
Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.*
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



Zulkifli Zaini*
Perusahaan Listrik Negara



Rizkiasari Yudawinata
WWF-Indonesia



Zoe Knight
HSBC

*Narasumber masih dalam tahap konfirmasi

KELAS BISNIS

KEUANGAN BERKELANJUTAN • DESEMBER 2020

PEMBICARA



Paul Butarbutar
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia



Ir. Tafif Azimudin*
Pertamina Geothermal Energy



Arka Wiriadidjaja
General Electric



Almo Pradana*
WRI Indonesia



Indra Sari Wardhani
WWF-Indonesia



Dadang Purnama
PT Sarana Multi Infrastruktur

*Narasumber masih dalam tahap konfirmasi

KELAS BISNIS

KEUANGAN BERKELANJUTAN • DESEMBER 2020

PEMBICARA



Dr. Alin Halimatussadiah
LPEM FEB UI



Bangkit Oetomo
Tropical Landscape Finance Facility



M. Ghozie Indra Dalel
PT Sarana Multi Infrastruktur



Joko Tri Haryanto
Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan



Cecilia Tam
OECD



Raymond Bona
Sustainable finance specialist

KELAS BISNIS

KEUANGAN BERKELANJUTAN • DESEMBER 2020

PEMBICARA



Jonathan Drew
HSBC



Refi Kunaefi
Akvo Energy Indonesia



Dr. Mubariq Ahmad
CSF Indonesia